

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan manusia semakin banyak, salah satu kebutuhan primer yang harus dipenuhi tersebut adalah sandang. Namun, seiring dengan berkembangnya zaman, sandang (pakaian) digunakan banyak orang bukan hanya karena fungsinya saja tapi juga sebagai *style* atau gaya hidup. Untuk memenuhi gaya hidup tersebut tentunya banyak industri pakaian yang membuat pakaian dengan berbagai desain atau mode. Dengan munculnya banyak desain atau mode menyebabkan semakin meningkatnya permintaan pakaian. Tingginya permintaan tersebut membuat pelaku usaha mendirikan konveksi pakaian guna untuk membantu memenuhi permintaan dan memperoleh pendapatan.

Perkembangan industri pembuatan pakaian di Indonesia sangat baik, bahkan sangat populer dengan istilah bisnis konveksi. Konveksi pakaian merupakan salah satu usaha kecil menengah yang bergerak di bidang jasa pembuatan pakaian jadi ataupun tekstil dengan menggunakan desain *custom* sesuai dengan keinginan para pemesan. Istilah bisnis konveksi berawal dari bisnis garmen. Dalam proses manufaktur garmen terdapat suatu proses mengubah kain yang merupakan barang setengah jadi menjadi pakaian siap jadi (barang jadi). Proses mengubah material setengah jadi menjadi pakaian jadi terdiri dari tiga bagian besar, yaitu proses memotong (*cutting*) bahan baku kain sesuai dengan pola pakaian, proses menjahit (*making*) untuk menghasilkan sebuah produk pakaian dan proses merapikan (*trimming*) seperti merapikan pakaian dari sisa-sisa jahitan yang kurang rapi atau benang yang masih tertinggal di dalam pakaian tersebut. Tiga proses inilah yang dikenal dengan istilah CMT (*Cut, Make, Trim*) yang dikerjakan dalam industri konveksi.

Restu Koveksi adalah salah satu konveksi pakaian yang berdiri sejak tahun 2011 yang terletak di Tegalasri, Karanganyar. Sistem produksi di Restu Konveksi ini hanya berdasarkan pesanan *customer* saja (*make to order*). Para *customer* tersebut biasanya adalah pabrik-pabrik besar yang memproduksi pakaian dalam

jumlah yang besar. Untuk memenuhi target permintaan tersebut, diperlukan adanya kerja sama dengan berbagai industri konveksi, salah satunya adalah Restu Konveksi. Banyaknya permintaan pemesanan pakaian menyebabkan tingkat masalah dalam proses produksi semakin meningkat. Tingginya tingkat masalah tersebut menyebabkan tidak tercapainya target *output* produksi. Sedangkan pengaruh target yang ditetapkan dapat menyebabkan tingkat stres yang tinggi pada pekerja, sehingga produktivitas pekerja menjadi menurun. Adapun salah satu metode pengukuran beban kerja subjektif yang dapat diterapkan adalah metode *Defence Research Agency Workload Scale* (DRAWS). Metode DRAWS merupakan salah satu dari metode pengukuran beban kerja subjektif, yang mana cukup sederhana. Metode ini melibatkan empat variabel skala pengukuran, dimana lebih mudah dan cepat dalam pengumpulan datanya. Metode ini merupakan teknik untuk mengukur mental *workload* secara subjektif dengan tujuan untuk mengetahui beban kerja yang didasarkan pada dimensi yang terbentuk.

Oleh sebab itu, berkaitan dengan permasalahan yang terjadi di Restu Konveksi, maka peneliti ingin mengambil tema penelitian beban kerja mental dengan judul: ANALISIS BEBAN KERJA MENTAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE *DEFENCE RESEARCH AGENCY WORKLOAD SCALE* (DRAWS). Penelitian ini dilakukan dengan menilai beban mental setiap pekerja di Restu Konveksi pada setiap level jabatan yang berbeda berdasarkan variabel beban kerja DRAWS untuk mengetahui faktor beban kerja yang paling dominan yang dirasakan oleh pekerja, sehingga dapat diberikan usulan perbaikan sesuai beban kerja yang dirasakan oleh pekerja agar dapat meningkatkan produktivitas kerja.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ada beberapa masalah yang dapat dirumuskan pada penelitian ini, masalah tersebut adalah perbandingan beban kerja mental pada setiap level jabatan yang berbeda di Restu Konveksi. Level tersebut antara lain adalah *Owner*, Supervisor dan Operator Jahit.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus pada perumusan masalah yang ada serta kemudahan dalam penganalisisan data, maka penulis membatasi penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pengukuran beban kerja mental dilakukan di area Restu Konveksi.
- b. Metode yang digunakan untuk melakukan pengukuran beban kerja mental adalah DRAWS (*Defence Research Agency Workload Scale*).
- c. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya beban mental pada pekerja.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian beban kerja mental di Restu Konveksi antara lain sebagai berikut:

- a. Menilai beban kerja mental yang dirasakan oleh setiap pekerja pada setiap level jabatan berdasarkan variabel beban kerja DRAWS.
- b. Mengidentifikasi variabel beban kerja DRAWS yang paling dominan pada setiap level jabatan.
- c. Memberikan prioritas usulan perbaikan untuk mengurangi risiko dampak beban kerja mental yang berlebih.

1.5. Manfaat Penelitian

Dilaksanakannya penelitian di Restu Konveksi ini memiliki berbagai manfaat, manfaat tersebut antara lain:

- a. Digunakan peneliti sebagai syarat untuk menyelesaikan studi strata I dan mendapatkan gelar sarjana teknik.
- b. Digunakan untuk membantu memberikan inovasi dan menyelesaikan masalah yang terdapat di Restu Konveksi.
- c. Digunakan sebagai media referensi maupun informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pengembangan penelitian oleh pembaca.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, diberikan uraian bab demi bab yang berurutan guna mempermudah pembahasannya. Dari pokok-pokok permasalahan dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Merupakan penjelasan terperinci mengenai teori-teori yang dipergunakan sebagai landasan untuk pemecahan masalah.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Membahas tentang metodologi penelitian yang meliputi data, sumber data, teknik pengumpulan data dan kerangka pemecahan masalah.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang data-data pendukung dan pengolahan data dengan metode yang telah ditentukan, serta memaparkan hasil penelitian berdasarkan tujuan penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Memuat kesimpulan secara menyeluruh dari hasil penelitian penelitian, pengolahan data dan hasil analisa sehingga dapat dijadikan pedoman dalam memberikan saran-saran yang mungkin dapat dilakukan untuk perbaikan penelitian selanjutnya.